



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN NUFANG**

**LAPORAN PENGUKURAN
INDICE PENYERAPAN NILAI INDIKAYA KEHA
(IPNER) SEMESTER I TAHUN 2021**



BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN NUFANG

Jl. Timor Raya KM. 27 Desa Pacelaha, Kecamatan Kupang Tengah,
Kab. Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur 85101
Telp. (0880) 855140, 855166 Fax (0880) 855166
Website: <http://bbspkupang.bppcemp.pertanian.go.id>
Email: admin@bbspkupang.pertanian.go.id bbspkupang@gmail.com



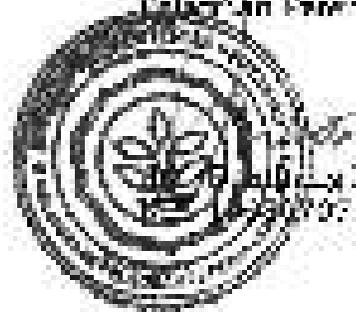
KATA PENGANTAR

Evluasi/evaluasi Pelaksanaan Misi dan Partisan Nomor 32/Pemerintah/OT.070/G/2015 tanggal 4 Juni 2015 tentang Pedoman Pengukuran Index Pederops, Nilai Dunia, Biologi Keaja (DNA) di Lingkungan Kementerian Pertanian diarahkan bahwa Pimpinan (Pimpinan) Unit Kerja Eselon I, II, III, dan IV di Lingkungan Kementerian Pertanian agar melaksanakan pengukuran index pederops nilai biologi keaja setiap tahunnya.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban dari Pemerintah tersebut, untuk Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang melaksanakan pengukuran (PDRK) Semester I Tahun 2022 yang terdapat dalam Laporan ini. Dengan demikian diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada pegawai untuk menilai secara obyektif dan transparan terhadap perkembangan kinerja organisasi sehingga hasil pengumpulan (PDRK) kegiatan pertanian dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengetahui kualitas dan kondisi dari setiap Unit Kerja di Lingkungan Kementerian Pertanian.

Sebagai laporan ini dapat memberikan masukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya kepada Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang.

Kupang, 19 Juni 2022
Kepala Balai Besar
Pelatihan Peternakan Kupang,



Agus Haryanto, MSc
0897 199100 100



DAFTAR ISI

	Halaman
DATA PERKANTOR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Maksud dan Tujuan.....	1
1.3. Sasaran.....	2
1.4. Mula.....	2
1.5. Pengorganisasian.....	2
II. ASAS LINGKUNGAN.....	4
2.1. Objektif Pengaliran.....	4
2.2. Kumpulan.....	4
2.3. Kitar dan Indikator Perubahan.....	4
III. ASASIS LAMA.....	8
IV. KESIMPULAN DAN SARAN.....	30
4.1. Kesimpulan.....	28
4.2. Saran.....	30
LAMPIRAN	
1. Kuiz dan Pengukuran PPRK	
2. Yel-yel dan Pengaliran LAMA	
3. Rekod Data dan Dagang Samping LAMA LAMA	



LAPORAN PENELITIAN
INDUKSI PENERAPAN NILAI BUDAYA KERJA (IPNBK)
EBPP KUPANG SEMESTER I TAHUN 2022

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berbagai himmah telah dituangkan pemerintah untuk meningkatkan birokrasi pemerintah yang serasi dengan karakteristik adanya keanekaragaman, keberagaman budaya, bahasa dan bahasa dari AN, mampu melayani publik, neutral, objektif, berdedikasi, dan menyanggah teguh nilai-nilai dasar dan etika etik aparatur negara.

Kejujuran birokrasi ini merupakan wujud dari komitmen berkelanjutan pemerintah, pada tahun 2025 Indonesia diharapkan berada pada fase yang berkembang bangsa menjadi negara maju untuk mewujudkan pemerintahan terbaik dunia, yaitu pemerintahan yang profesional dan berintegritas tinggi.

Dalam rangka mencapai sasaran tersebut, diperlukan upaya lain, lain untuk mencapai yang birokrasi dan aparatur dan tingkat tertinggi tingkat tersebut, melalui sejumlah paradigma yang memberikan informasi atau pembaruan baru. Pembaruan paling menonjol yang dilakukan oleh pemerintah adalah perubahan pola pikir dan budaya kerja. Oleh karena itu, untuk mengayakni penerapan nilai-nilai dan makna sebagai etika pemerintahan. Berikan pada 4 elemen Pengukuran Indek Penerapan Nilai Budaya Kerja di Lingkungan Kementerian Pertanian.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud penelitian untuk penerapan nilai budaya kerja di EBPP Kupang sebagai bahan penerapan dan kerja dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi penerapan nilai budaya kerja di TAPP Kupang.

Tujuan penelitian untuk memperoleh data dan informasi yang akurat tentang hasil penerapan nilai budaya kerja di EBPP Kupang sebagai bahan ketrikeran pimpinan dalam pengayakni kepujutan untuk memperoleh dan menggerakkan budaya kerja di EBPP Kupang.



1.3. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai adalah:

- Kemumbuhkembangkan nilai-nilai moral dan budaya kerja berdasarkan kepada setiap karyawan di BEPP Kupang, yang bersumber dari nilai-nilai agama, Pancasila, norma, tradisi dan nilai-nilai kerja profesional modern, sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- Membekali prilaku, pola pikir, dan perilaku pegawai yang menjunjung tinggi penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan masyarakat sehingga dapat mempersiapkan pemerintahan (KP);
- Kemajemukan kinerja pegawai di BEPP Kupang agar terciptanya kemampuan kerja yang profesional, kreatif, dan dinamis;
- Mempertajam kualitas kinerja pegawai BEPP Kupang sehingga dapat meningkatkan kapabilitas masyarakat.

1.4. Manfaat

Tersedianya data dan informasi secara periodik dan hasil monitoring dan evaluasi penyelenggaraan nilai budaya kerja di BEPP Kupang yang bermanfaat bagi Unit Kerja, Pegawai dan masyarakat yaitu:

a. Manfaat bagi unit kerja:

Meningkatkan kerja sama yang baik, mengoptimalkan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi, kerjasama dan dinamika organisasi sehingga dapat meningkatkan kinerja, produktivitas kerja dan mutu pelayanan masyarakat.

b. Manfaat bagi Pegawai:

Mempertajam kemampuan untuk lebih berprestasi, berprestasi, mengoptimalkan diri, mendapat pengalaman, kelangkaan bekerja, dan memiliki rasa bertanggung jawab terhadap pekerjaannya.

c. Manfaat bagi masyarakat:

- Memperbaiki sistem manajemen pemerintahan;
- Membangun moral, sikap mental dan perilaku positif pegawai;
- Mempercepat pembangunan Kabupaten Kupang, sesuai dan Menerapkan (KKN).

1.5. Pengendalian Diri

Ehretas dan kejujuran dalam Laporan IPNEK ini yang dimunculkan di depan:

a. Budaya Kerja adalah sikap dan perilaku individu dan kelompok organisasi

Yang yang diartikan oleh nilai-nilai yang dimiliki, dihayati keberadaannya



- dan lebih banyak serta kerja bersama dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya sehari-hari.
- h. Nilai Budaya Kerja adalah nilai yang dimiliki dan diwujudkan. Nilai dan Budaya Kerja terdiri dari 5 (lima) kompetensi yaitu: **Kemampuan, Ketahanan, Profesionalisme, Integritas dan Disiplin** berdasarkan Peraturan Menteri Perencanaan Negara dan Pembangunan/CP.110/11/2012 tentang Pedoman Nilai-nilai dan Mula Kerja Pegawai Kementerian Pertanian yang diharapkan dapat dilaksanakan dan dikembangkan oleh setiap aparatur Negara dengan baik sehingga nilai yang diwujudkan tersebut dapat menjadi budaya sehingga nilai yang diwujudkan tersebut dapat menumbuhkan motivasi dan tanggung jawab terhadap peningkatan produktivitas kerja.
- i. Indek Penerapan Nilai Budaya Kerja di lingkungan Kementerian Pertanian Liris yang Utuh kerja PTBB Kuyang yang selanjutnya diarahkan untuk selalu data dan informasi tentang tingkat kualitas penerapan nilai budaya kerja pada suatu unit kerja yang diperoleh dari hasil pengumpulan secara langsung dan tidak langsung persepsi seluruh pegawai pada unit kerja tersebut terhadap budaya kerja di unit kerjanya.
- j. Indikator Nilai Budaya Kerja adalah tolak ukur keberhasilan penerapan nilai Budaya Kerja untuk mengetahui derajat keberhasilan suatu unit kerja dalam pelaksanaan tugas dan fungsi sehari-hari, terdiri atas 20 (dua puluh lima) butir indikator.



II. TILAS KEGIATAN

2.1. Objek Pengukuran

Objek pengukuran adalah masyarakat luas yang telah dibekali untuk pengukuran nilai budaya kerja sebagai alat untuk menguji dan cara Penetapan Nilai Budaya Kerja pegawai BHPK Kupang. Komponen nilai budaya kerja terdiri dari 5 komponen, yaitu: kejujuran, diadarmakan, komitmen, soliditas, profesionalisme, disiplin, dan disiplin. Untuk mengukur selanjutnya terlampir.

2.2. Responden

Responden adalah seluruh Pegawai Pegawai Sipil di BHPK Kupang yang berjumlah 35 (lima puluh lima) orang, dengan menguji customer yang hasil diuji nilai budaya kerja yang akan menjadi parameter nilai budaya kerja.

Untuk melihat penyebaran dan penilaian Luasnya IPNKK BHPK Kupang tahun 2022 adalah seperti pada tabel berikut

JUMLAH RESPONDEN			PERSENTASE JUMLAH RESPONDEN		
Benar	Salah	Tidak Jawab	Benar	Salah	Tidak Jawab
35	0	0	100%	0,00%	0,00%
Keseluruhan: Benar untuk dapat dilihat			Keseluruhan		
jumlah: 75,00%					

Sehingga dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas adalah 100% (100%) responden hasil penilaian keabsahan adalah 100% (100%) maka dapat disimpulkan, responden BHPK Kupang dapat dilihat sebagai berikut

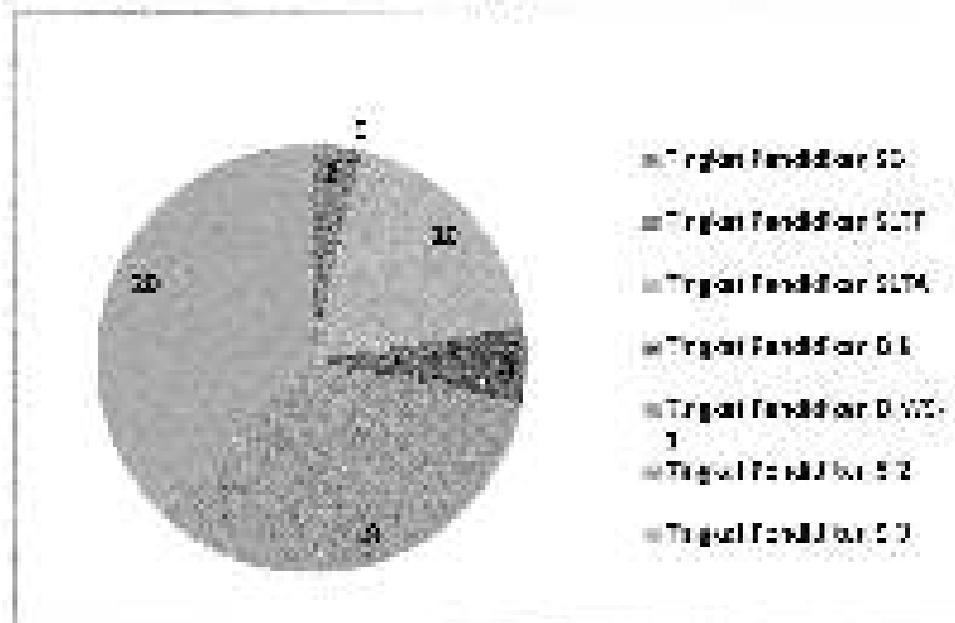


a. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Dari keterangan diatas dapat diketahui responden berjumlah 53 orang yang terdiri dari 32 responden laki-laki dan 21 responden perempuan.

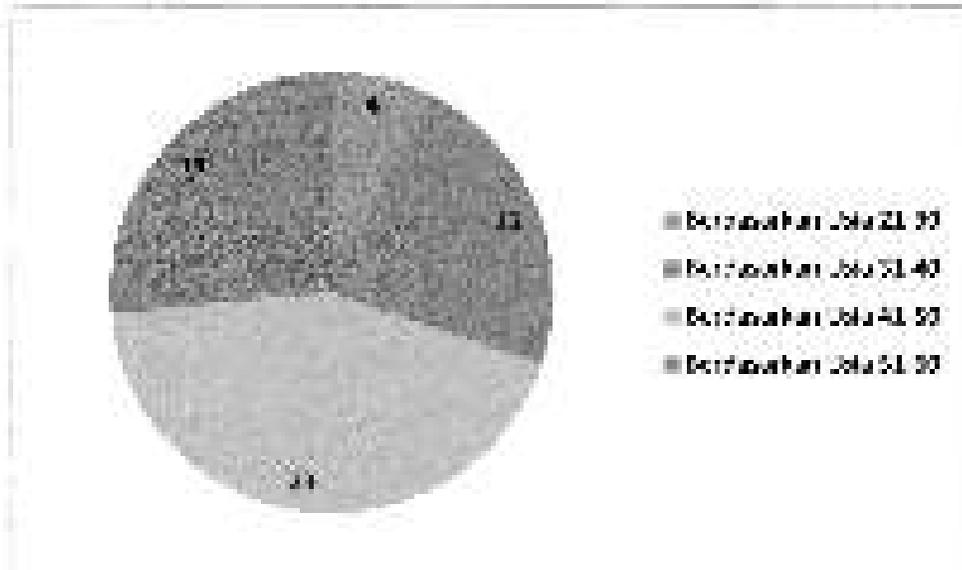
b. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan



Dari keterangan diatas dapat diketahui responden berdasarkan tingkat pendidikan yaitu pendidikan SD berjumlah 1 orang, SLTA berjumlah 10 orang, D I berjumlah 18 orang, D III berjumlah 28 orang dan tingkat pendidikan S 2 berjumlah 10 orang dan tingkat pendidikan S 3 berjumlah 30 orang.

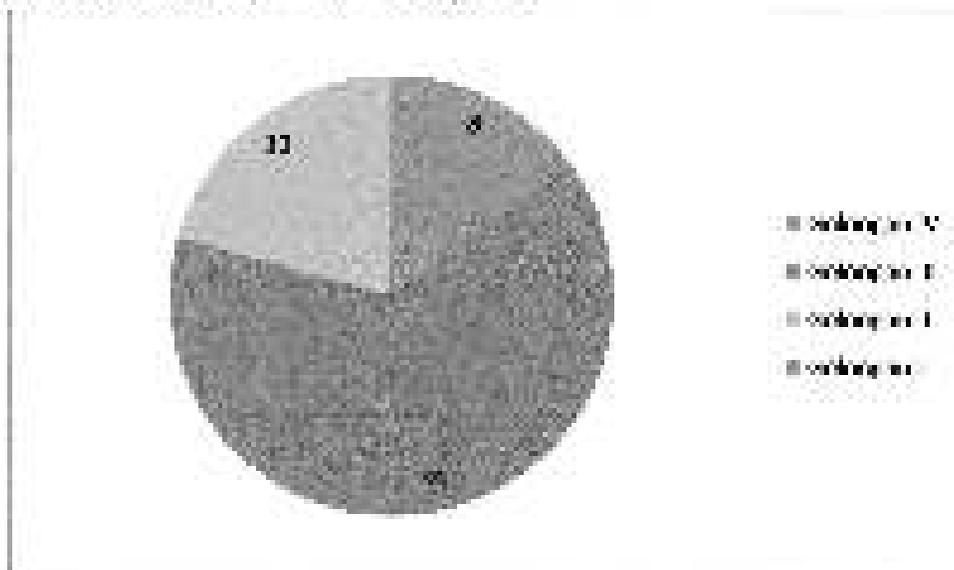


c. Responden Berdasarkan Usia



Dari keternyataan diatas dapat diketahui responden berdasarkan usia yaitu: responden dengan usia 21-30 tahun berjumlah 4 orang, responden dengan usia 31-40 tahun berjumlah 14 orang, responden dengan usia 41-50 tahun berjumlah 23 orang, responden dengan usia 51-60 berjumlah 21 orang

d. Responden Berdasarkan Pangkat



Dari keternyataan diatas dapat diketahui responden berdasarkan pangkat yaitu: responden dengan pangkat V berjumlah 8 orang, responden dengan pangkat IV berjumlah 34 orang, dan responden dengan pangkat III berjumlah 11 orang



3.3. Nilai dan Budaya Budaya Kerja

Nilai Budaya Kerja adalah tolak ukur keberhasilan penerapan nilai budaya kerja untuk mencapai derajat keseluruhan suatu unit kerja dalam pelaksanaan tugas dan fungsi sehari-hari, terdiri atas 31 (Tiga puluh satu) butir pernyataan.

Seterus nilai budaya kerja terdiri dari beberapa indikator budaya kerja sebagai berikut:

1. Komitmen:

- 1.1. Menjalani pekerjaan dengan jujur.
- 1.2. Melakukan pekerjaan sesuai aturan.
- 1.3. Menanamkan semangat dalam bekerja.
- 1.4. Konsisten dan loyal terhadap pelaksanaan tugas.
- 1.5. Menepati janji.
- 1.6. Mengutamakan pekerja lain.

2. Keterampilan:

- 2.1. Berprestasi dan meningkatkan kinerja.
- 2.2. Membangun kerelakwaan dan komunikasi.
- 2.3. Mengurangi pemborosan anggaran.
- 2.4. Bersikap tegas dan berani.
- 2.5. Bersikap positif.

3. Profesionalisme

- 3.1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sesuai bidang tugasnya.
- 3.2. Melaksanakan tugas sesuai dengan kompetensi.
- 3.3. Melaksanakan tugas sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP).
- 3.4. Menyediakan pelayanan sesuai target kinerja.
- 3.5. Melaksanakan pelayanan prima.

4. Integritas:

- 4.1. Berdisiplin.
- 4.2. Berkejujuran.
- 4.3. Memegang nilai dan norma yang berlaku.
- 4.4. Bertanggung jawab melaporkan penyimpangan.
- 4.5. Mengutamakan hal-hal lain yang baik dan benar.

5. Disiplin:

- 5.1. Menjalani kewajiban kerja.
- 5.2. Pemakaian seragam dan atribut kerja sesuai peraturan.
- 5.3. Mengikuti upacara.
- 5.4. Mengutamakan fasilitas kantor sesuai peraturan.



III. ANALISIS DATA

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 32/Peraturan/OT.070/G/2015 tentang Pedoman Pengukuran Indeks Persebaran Nilai Budaya Kerja 4. Lingkungan Kerja/teknik pertanian, bahwa nilai budaya kerja terdiri dari 5 (lima) komponen nilai dan 32 (tiga puluh dua) indikator yang diadopsikan dalam 31 (tiga puluh satu) pernyataan, yang harus ada sebagai variabel pada dalam monitoring dan evaluasi program nilai budaya kerja di lingkungan Kementerian Pertanian.

Hasil pengisian data IPNBS Semester I Tahun 2022 BPPP Klondong dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kemampuan indikatornya adalah:

1.1. Menanti perubahan/aseptasi diri

Dalam pelaksanaan penelitian/keterampilan yang dilakukan oleh pegawai mencapai nilai rata-rata komponen budaya kerja yaitu 3,41; Pelaksanaan penulisan/keterampilan yang dilakukan oleh pegawai mencapai nilai rata-rata komponen budaya kerja yaitu 3,73

Tabel 1. Hasil nilai rata-rata skor di lingkungan yang akan datang (Budaya Kerja)



1.2. Melakukan literatur/dasar tujuan organisasi

Uraian misi/visi dan perencanaan/kegiatan organisasi yang dilakukan oleh pimpinan mencapai nilai rata-rata komponen budaya kerja yaitu 3,72



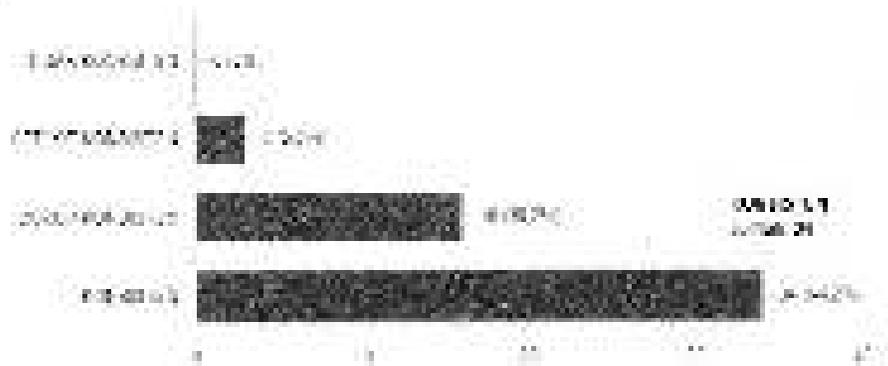
2.2.2.1. Bagaimana persepsi orang tua/peternak Kurung terhadap kemampuan anaknya?

0/100%



2.2.2.2. Bagaimana persepsi orang tua/peternak Kurung terhadap kemampuan peternak dan kemampuan Kandang?

0/100%



1.3. Menyampaikan persepsi di luar lingkungan ringas

Dalam menyampaikan persepsi dalam pelaksanaan kerja yang dilakukan, para pimpinan mendapat hasil rata-rata kemampuan budaya kerja yaitu 8.43.

2.2.2.3. Bagaimana persepsi orang tua/peternak Kurung terhadap kemampuan peternak dan kemampuan Kandang?

0/100%





1.4. Konsistensi dan level keberhasilan pelaksanaan tugas

Dalam konsistensi dalam melaksanakan tugas yang dilakukan oleh pegawai mendapat nilai rata-rata komponen budaya kerja yaitu 3,83. Dalam kegiatan dalam melaksanakan tugas yang dilakukan oleh pegawai mendapat nilai rata-rata komponen budaya kerja yaitu 3,95.

Diagram bar menunjukkan nilai budaya kerja pada pelaksanaan tugas yang

diikuti



Diagram bar menunjukkan nilai budaya kerja pada pelaksanaan tugas yang

diikuti



1.5. Menempati janji

Dalam menempati janji dilakukan oleh pegawai mendapat nilai rata-rata komponen budaya kerja yaitu 3,85.



7. Bagaimana menurut pendapat Anda dalam pelaksanaan kegiatan dan pengabdian masyarakat?

100%

100%



7.6. Menggunakan praktik alat

Dalam menggunakan praktik alat, dilaksanakan oleh peserta mendapatkan nilai rata-rata kompetensi budaya kerja yaitu 3,38.

8. Bagaimana menurut pendapat Anda dalam pelaksanaan kegiatan dan pengabdian masyarakat?

100%

100%



8. Pelaksanaan:

8.1. Bagaimana cara meningkatkan kinerja

Dalam kegiatan alat menunjang kinerja yang dilakukan oleh peserta nilai rata-rata kompetensi budaya kerja yaitu 3,77, sedangkan yang dilakukan oleh praktisi mendapat nilai rata-rata kompetensi budaya kerja yaitu 4,55.



2.3. Menghitung pendapatan mangkuk

Dalam menghitung pendapatan orang lain yang dihasilkan oleh proyek ini di
ambil rata-rata kemampuan belajar orang yaitu 5,00

Keuntungan yang diharapkan adalah sebagai berikut



2.4. Menghitung biaya dan beasiswa

Dalam menghitung biaya dan beasiswa yang dibutuhkan oleh pimpinan manduk
diambil rata-rata kemampuan belajar orang yaitu 5,00

Keuntungan yang diharapkan adalah sebagai berikut



2.5. Menghitung profit

Dalam profit ini dihitung pendapatan yang dihasilkan oleh pimpinan
manduk diambil rata-rata kemampuan belajar orang yaitu 5,00



14. Bagaimana motivasi belajar pada saat mengikuti pelatihan? (n = 100) (dalam persen)

100%



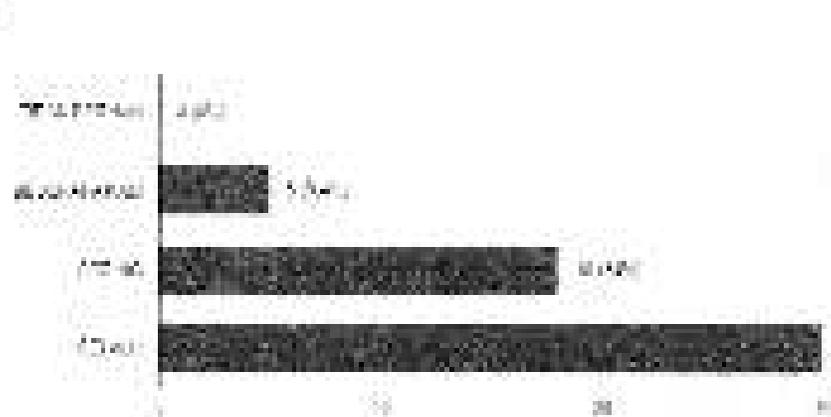
3. Efektivitas:

3.1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melalui belajar langsung

Di mana peningkatan pengetahuan dan keterampilan di mana peningkatan harga yang dilakukan oleh pegawai nilai rata-rata kemampuan belajar kerja yaitu 3,81 sedangkan yang dilakukan oleh perusahaan mendapat nilai rata-rata kemampuan belajar kerja yaitu 3,88.

15. Bagaimana dengan motivasi belajar pada saat mengikuti pelatihan? (n = 100) (dalam persen)

100%

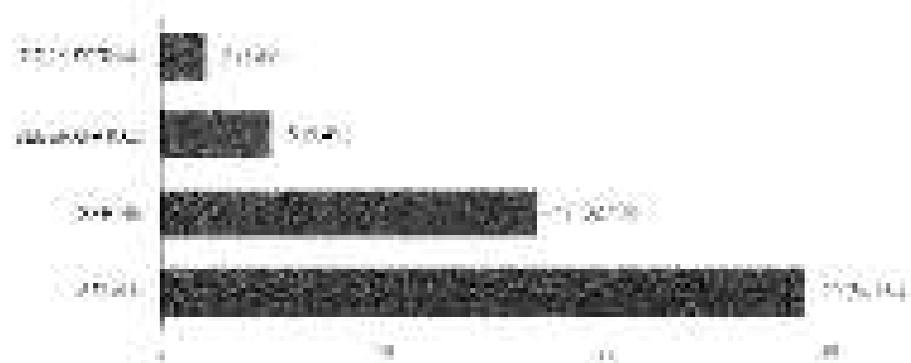




3.2.2. Melaksanakan tugas sesuai kompetensi dan kewenangan perantara perantara dan karyawan

100%

100%



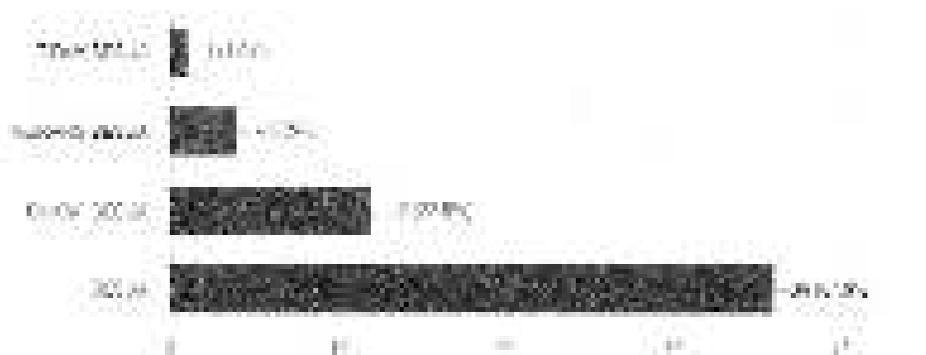
3.3. Melaksanakan tugas sesuai dengan kompetensi

Dalam pelaksanaan sesuai dengan kompetensi yang diterima para pegawai maka rata-rata kompetensi budaya kerja yaitu 9,57

3.3.1. Melaksanakan tugas sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP)

100%

100%



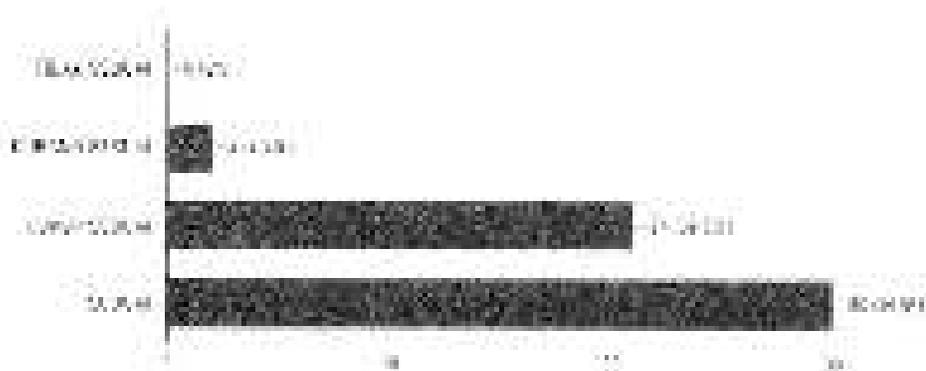
3.3. Melaksanakan tugas sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP)

Dalam penugasan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) oleh pegawai maka rata-rata kompetensi budaya kerja yaitu 9,57



14. Bagaimana tingkat keberhasilan dalam melaksanakan SOP?

14.14.10



14.4. Menyelesaikan pekerjaan sesuai target kinerja.

Salah satu masalah yang dihadapi dengan target kinerja yang dilakukan oleh peternak adalah nilai rata-rata kemampuan peternak mencapai 67%.

15. Bagaimana tingkat keberhasilan dalam melaksanakan SOP?

15.14.10





3.5 Melakukan pelayanan prima

Dalam pelaksanaan pelayanan prima yang dilakukan oleh pegawai nilai rata-rata perusahaan budaya kerja yaitu 8,60.

3.5.1 Grafik batang menunjukkan pelaksanaan pelayanan prima

100%



4. Integrasi

4.1. New Topline

Dalam serangkaian pertemuan yang dilakukan oleh pegawai nilai rata-rata perusahaan budaya kerja yaitu 3,87

4.1.1 Grafik batang menunjukkan pelaksanaan new topline

100%



4.2. Bertanggung jawab

Dalam bertanggung jawab pelaksanaan tugas dilakukan oleh pegawai nilai rata-rata perusahaan budaya kerja yaitu 3,87



22 apa untuk mencari tahu bagaimana keadaan rumah adat yang ada di
Kampung



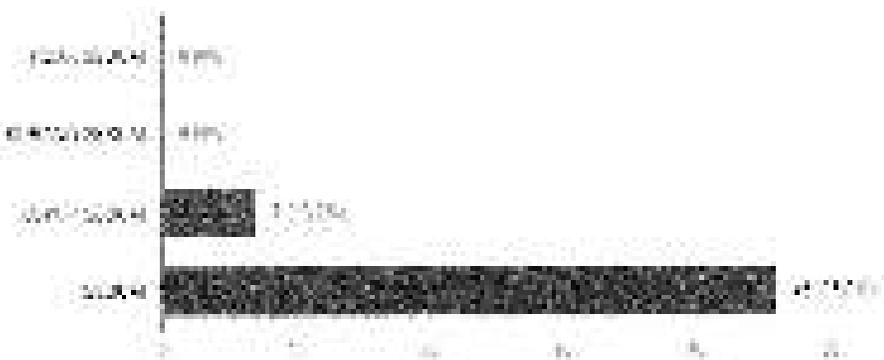
4.3. Beranda sesuai nilai dan norma yang berlaku

Tahap penelitian tahap beranda sesuai dengan norma yang berlaku dilakukan oleh pegawai nilai rata-rata dengan tanggapan budaya kerja yaitu 3,82

23 apa untuk mencari tahu bagaimana keadaan rumah adat yang ada di
Kampung



11/11/2023



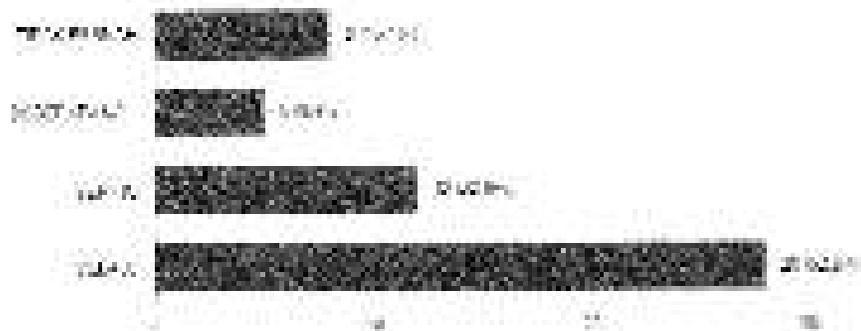
4.4. Beranda melalui pengumpulan

Tahap penelitian tahap beranda melalui pengumpulan yang pengumpulannya oleh pegawai mendapat nilai rata-rata dengan tanggapan budaya kerja yaitu 3,15



24. Unsur pembentuk nilai tukar didasarkan pada tiga faktor, yaitu: (1) permintaan, (2) biaya, dan (3) ...

100%

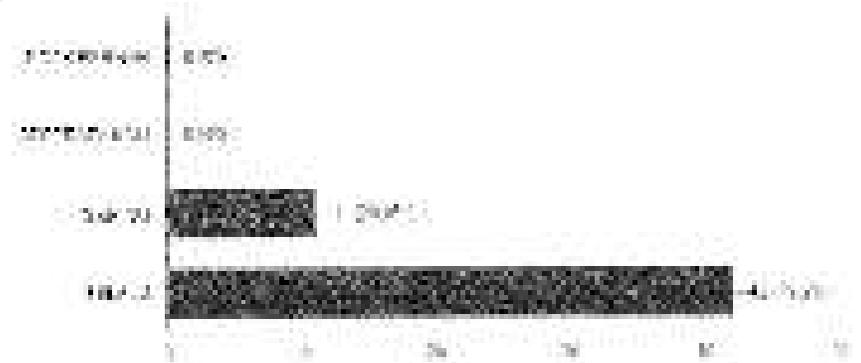


4.5. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar

Dalam kegiatan sehari-hari menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar akan berguna sebagai nilai rata-rata kompetensi budaya kerja yaitu 3,79.

25. Apa itu ketetapan harga? Ketetapan harga merupakan salah satu ...

100%



5. Tinjauan

5.1. Menilai ketentuan jual beli

Dalam memahami ketentuan jual beli yang dilakukan oleh pedagang melalui pasar akan rata-rata kompetensi budaya kerja yaitu 3,85.



16. Apakah bersedia untuk melakukan kerja yang sama dengan orang lain?

100%

100%



17. Apakah sudah pernah melakukan kerja yang sama dengan orang lain?

100%

100%



18. Apakah bersedia menerima tanggung jawab?

100%

100%



5.3. Pemisahan tanggung jawab dan atribut kerja sesuai prosedur

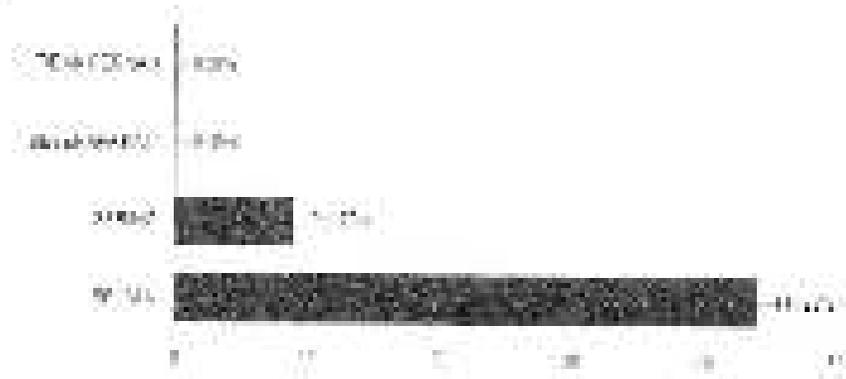
Salah satunya, sebagai data atribut kerja yang dilakukan oleh pegawai merupakan nilai rata-rata dan komposisi biaya kerja yaitu 3,45



2.3.2. Bagaimana kualitas dan kuantitas pakan yang diberikan kepada ternak Apur dan Apur?

Figure 2.3.2

ITS



2.3.3. Mengikuti upacara

Dalam pelaksanaan upacara yang dilakukan oleh pegawai mendapatkan nilai rata-rata kemampuan budaya kerja yaitu 3,69.

2.3.3.1. Bagaimana pelaksanaan upacara yang dilakukan oleh pegawai?

Figure 2.3.3.1

ITS



2.3.4. Mengembangkan fasilitas kantor sesuai peraturan

Dalam pengembangan fasilitas kantor yang dilakukan oleh pegawai mendapatkan nilai rata-rata kemampuan budaya kerja yaitu 3,67.



Penelitian ini telah direvisi dan telah melalui proses uji coba di PT. BUNGA BANGKALAI



Indikator 1 = 20%

Indikator 2 = 10%

Indikator 3 = 10%

Indikator 4 = 20%

Indikator 5 = 40%

Hasil yang didapat, nilai budaya kerja terdiri dari 5 (lima) komponen dan dari 31 (tiga puluh satu) butir pernyataan dengan jumlah pegawai 51 orang adalah sebagai berikut:

Table 1. Deskripsi Hasil Pengolahan Data IPNEK BEPP Kupang

NO	NILAI DASAR	INDIKATOR	IPNEK	NILAI KUALITAS BUDAYA KERJA
1	Kemampuan	1 - 3 (3)	3,75	61,88
2	Kecerdasan	4 - 14 (5)	3,45	68,88
3	Profesionalisme	15 - 20 (5)	3,59	69,76
4	Keteguhan	21 - 25 (5)	3,71	69,42
5	Disiplin	26 - 29 (4)	3,95	68,32
NILAI PERBESAN RATA RATA IPNEK			3,71	68,67

Berdasarkan tabel di atas hasil pengujian instrumen sebanyak 55 orang terhadap budaya kerja pegawai di Unit Dasar 4 (Unit Pemukiman 1911) Kupang, nilai diperoleh nilai persentase rata-rata IPNEK yaitu 68,67. Dengan demikian, nilai dapat diinterpretasikan nilai tersebut yaitu 68,67 dan Kualifikasi Kualitas Budaya Kerja Pegawai Unit Dasar Pemukiman Kupang mendapatkan nilai "A (Sangat Baik)".



IV. DISKUSI DAN KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Jalan terbaik untuk tugas penelitian adalah Penemuan Mula Mula. Kerja pegawai Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang dapat ditinjau dari beberapa aspek sebagai berikut :

1. Pelaksanaan program pelatihan tenaga kerja pegawai di Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang, secara umum menunjukkan tingkat keahlian yang baik. Hal ini terbukti dari 5 item kompetensi budaya kerja menunjukkan nilai rata-rata 3,71 yaitu Keaktifan, Keuletakan, Profesionalisme, Tanggung dan Disiplin.
2. Nilai Budaya Kerja pegawai Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang secara keseluruhan (32,8%) termasuk pada interval 21,25-100. Hal dapat disimpulkan bahwa Budaya Kerja Pegawai Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang adalah Sangat Baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil pengolahan data responden sebanyak terdapat kelemahan pada kompetensi nilai budaya kerja keaktifan, uletness dalam kompetensi tersebut harus ditunjukkan lagi sebagai :

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.
2. Melakukan pengurangan.
3. Mengurangi pemalaran untuk lain.
4. Mengembangkan produk lain.



Lampiran 1. Kuesioner Penyelesaian IPB/BK

KUESIONER HUBUNGANNYA DENGAN KEMAMPUAN PENYAJIAN

Parameter penilaian	Kuesioner	I. KOMITMEN	
		Jawaban	Skor/ Penjelasan Jawaban
1.1 Meneliti masalah yang dihadapi	1. apakah masalah yang dihadapi pemelihara dan budidaya sapi perah di Kupang?	a. Tidak jelas b. Kadang-kadang c. Sering d. pernah	1- a. apabila masalah tidak pernah terjadi pemelihara dan budidaya sapi perah di Kupang b. apabila masalah kadang-kadang terjadi pemelihara dan budidaya yang ada di Kupang c. apabila masalah sering terjadi pemelihara dan budidaya yang ada di Kupang d. apabila masalah sudah pernah terjadi pemelihara dan budidaya sapi perah di Kupang
2.1 Menjabarkan masalah yang dihadapi	2. apakah masalah yang dihadapi dalam budidaya sapi perah?	a. Banyak pemeliharaan b. Sella c. Group pemeliharaan	1- a. masalah > 25% yaitu budidaya di Kupang b. masalah < 25% yaitu budidaya di Kupang c. masalah > 75% yaitu budidaya di Kupang d. masalah < 75% yaitu budidaya di Kupang
	3. apakah program budidaya yang ada di pemeliharaan pemeliharaan dan budidaya?	a. Tidak b. Sella c. Group d. Kambing	1-1 a. dalam masalah masalah program tidak ada dalam pemeliharaan pemeliharaan dan budidaya b. dalam masalah masalah program masalah < 25-50% masalah dalam program pemeliharaan dan budidaya c. dalam masalah masalah program masalah > 25-75% masalah dalam program pemeliharaan dan budidaya d. dalam masalah masalah program masalah > 75% masalah dalam program pemeliharaan dan budidaya
2.2 Menjabarkan masalah yang dihadapi yang dihadapi	4. apakah masalah yang dihadapi dalam budidaya pemeliharaan dan budidaya?	a. Banyak pemeliharaan b. Sella c. Group d. Kambing	1-1 a. dalam masalah masalah yang dihadapi dalam budidaya pemeliharaan dan budidaya masalah < 25-50% masalah dalam pemeliharaan dan budidaya b. dalam masalah masalah yang dihadapi dalam budidaya pemeliharaan dan budidaya masalah < 25-75% masalah dalam pemeliharaan dan budidaya c. dalam masalah masalah yang dihadapi dalam budidaya pemeliharaan dan budidaya masalah > 75% masalah dalam pemeliharaan dan budidaya d. dalam masalah masalah yang dihadapi dalam budidaya pemeliharaan dan budidaya masalah > 75% masalah dalam pemeliharaan dan budidaya
	5. apakah masalah yang dihadapi dalam budidaya pemeliharaan dan budidaya?	a. Tidak pernah b. Sella c. Group d. Kambing	1-1 a. dalam masalah masalah yang dihadapi dalam budidaya pemeliharaan dan budidaya masalah < 25-50% masalah dalam pemeliharaan dan budidaya b. dalam masalah masalah yang dihadapi dalam budidaya pemeliharaan dan budidaya masalah < 25-75% masalah dalam pemeliharaan dan budidaya c. dalam masalah masalah yang dihadapi dalam budidaya pemeliharaan dan budidaya masalah > 75% masalah dalam pemeliharaan dan budidaya d. dalam masalah masalah yang dihadapi dalam budidaya pemeliharaan dan budidaya masalah > 75% masalah dalam pemeliharaan dan budidaya
3.1 Menjabarkan masalah yang dihadapi yang dihadapi	6. apakah masalah yang dihadapi dalam budidaya pemeliharaan dan budidaya?	a. Tidak pernah b. Sella c. Group d. Kambing	1-1 a. dalam masalah masalah yang dihadapi dalam budidaya pemeliharaan dan budidaya masalah < 25-50% masalah dalam pemeliharaan dan budidaya b. dalam masalah masalah yang dihadapi dalam budidaya pemeliharaan dan budidaya masalah < 25-75% masalah dalam pemeliharaan dan budidaya c. dalam masalah masalah yang dihadapi dalam budidaya pemeliharaan dan budidaya masalah > 75% masalah dalam pemeliharaan dan budidaya d. dalam masalah masalah yang dihadapi dalam budidaya pemeliharaan dan budidaya masalah > 75% masalah dalam pemeliharaan dan budidaya
	8. apakah masalah yang dihadapi dalam budidaya pemeliharaan dan budidaya?	a. Tidak pernah b. Sella c. Group d. Kambing	1-1 a. dalam masalah masalah yang dihadapi dalam budidaya pemeliharaan dan budidaya masalah < 25-50% masalah dalam pemeliharaan dan budidaya b. dalam masalah masalah yang dihadapi dalam budidaya pemeliharaan dan budidaya masalah < 25-75% masalah dalam pemeliharaan dan budidaya c. dalam masalah masalah yang dihadapi dalam budidaya pemeliharaan dan budidaya masalah > 75% masalah dalam pemeliharaan dan budidaya d. dalam masalah masalah yang dihadapi dalam budidaya pemeliharaan dan budidaya masalah > 75% masalah dalam pemeliharaan dan budidaya



	1. kemampuan dan keber- hasilan mengembangkan bisnis	6. benar		<p>b. dalam waktu tidak lebih dari 24000 menyebutkan semua pelayanan yang dapat dijanjikan</p> <p>c. dalam waktu tidak lebih dari 50000 menyebutkan semua pelayanan yang dapat dijanjikan</p> <p>d. dalam waktu tidak lebih dari 100000 menyebutkan semua pelayanan yang dapat dijanjikan</p>
14	15. kemampuan berbisnis	7. variabel usaha manajemen keuangan produksi pemasaran kegiatan pengembangan produk	<p>a. tidak pernah b. beberapa kali c. sering d. selalu</p>	14 <p>a. dalam waktu tidak lebih dari 24000 menyebutkan semua pelayanan yang dapat dijanjikan</p> <p>b. dalam waktu tidak lebih dari 50000 menyebutkan semua pelayanan yang dapat dijanjikan</p> <p>c. dalam waktu tidak lebih dari 100000 menyebutkan semua pelayanan yang dapat dijanjikan</p> <p>d. dalam waktu tidak lebih dari 200000 menyebutkan semua pelayanan yang dapat dijanjikan</p>
15	16. kemampuan produksi barang	8. tidak pernah produksi modul produk dalam waktu tidak melebihi tertentu	<p>a. tidak pernah b. beberapa kali c. sering d. selalu</p>	15 <p>a. dalam waktu tidak lebih dari 10000 menyebutkan produk-produk dalam rangka kegiatan usaha ini</p> <p>b. dalam waktu tidak lebih dari 20000 menyebutkan produk-produk dalam rangka kegiatan usaha ini</p> <p>c. dalam waktu tidak lebih dari 30000 menyebutkan produk-produk dalam rangka kegiatan usaha ini</p> <p>d. dalam waktu tidak lebih dari 40000 menyebutkan produk-produk dalam rangka kegiatan usaha ini</p>

KETERANGAN

Parameter Uji/tes	Kuantitas	Isi/isi	Skala	Penjelasan/uraian
11. kemampuan menyebutkan kegiatan usaha	11 aspek usaha kegiatan kegiatan kegiatan	<p>a. tidak pernah b. beberapa kali c. sering d. selalu</p>	14	<p>a. dalam waktu tidak lebih dari 10000 menyebutkan kegiatan-kegiatan usaha</p> <p>b. dalam waktu tidak lebih dari 20000 menyebutkan kegiatan-kegiatan usaha</p> <p>c. dalam waktu tidak lebih dari 30000 menyebutkan kegiatan-kegiatan usaha</p> <p>d. dalam waktu tidak lebih dari 40000 menyebutkan kegiatan-kegiatan usaha</p>
	12 aspek pemasaran kegiatan kegiatan kegiatan	<p>a. tidak pernah b. beberapa kali c. sering d. selalu</p>	14	<p>a. dalam waktu tidak lebih dari 10000 menyebutkan pemasaran kegiatan</p> <p>b. dalam waktu tidak lebih dari 20000 menyebutkan pemasaran kegiatan</p> <p>c. dalam waktu tidak lebih dari 30000 menyebutkan pemasaran kegiatan</p> <p>d. dalam waktu tidak lebih dari 40000 menyebutkan pemasaran kegiatan</p>
13. kemampuan menyebutkan dan uraian kegiatan	13 aspek usaha kegiatan kegiatan kegiatan	<p>a. tidak pernah b. beberapa kali c. sering d. selalu</p>	14	<p>a. dalam waktu tidak lebih dari 10000 menyebutkan dan uraian di dalam kegiatan usaha</p> <p>b. dalam waktu tidak lebih dari 20000 menyebutkan dan uraian di dalam kegiatan usaha</p>



	10. apakah terdapat ketercapaian			<ol style="list-style-type: none"> di luar standar kredit pinjaman maksimum 100% dari kebutuhan kemampuan penyelesaian kewajiban (gaji, asuransi, kesehatan) dalam standar kredit pinjaman maksimum 100% dari kebutuhan kemampuan penyelesaian kewajiban (gaji, asuransi, kesehatan)
11. indikator kemampuan keuangan	11. apakah terdapat ketercapaian kemampuan dengan kemampuan yang ada	a. tidak sesuai b. sesuai	14	<ol style="list-style-type: none"> di luar standar kredit pinjaman maksimum 100% dari kebutuhan kemampuan penyelesaian kewajiban di luar standar kredit pinjaman maksimum 75-99% sesuai dengan kemampuan yang ada di luar standar kredit pinjaman maksimum 50-74% sesuai dengan kemampuan yang ada di luar standar kredit pinjaman maksimum 25-49% sesuai dengan kemampuan yang ada
12. indikator kepatuhan SOP	12. apakah terdapat ketercapaian kepatuhan terhadap SOP	a. tidak sesuai b. sesuai	14	<ol style="list-style-type: none"> di luar standar kredit pinjaman maksimum 100% dari kebutuhan kemampuan penyelesaian kewajiban di luar standar kredit pinjaman maksimum 75-99% sesuai dengan SOP di luar standar kredit pinjaman maksimum 50-74% sesuai dengan SOP di luar standar kredit pinjaman maksimum 25-49% sesuai dengan SOP
13. indikator kepatuhan prosedur	13. apakah terdapat kepatuhan terhadap prosedur yang berlaku	a. tidak sesuai b. sesuai	14	<ol style="list-style-type: none"> di luar standar kredit pinjaman maksimum 100% dari kebutuhan kemampuan penyelesaian kewajiban di luar standar kredit pinjaman maksimum 75-99% sesuai dengan prosedur yang ada di luar standar kredit pinjaman maksimum 50-74% sesuai dengan prosedur yang ada di luar standar kredit pinjaman maksimum 25-49% sesuai dengan prosedur yang ada
14. indikator kepatuhan pelayanan prima	14. apakah terdapat kepatuhan terhadap pelayanan prima	a. tidak sesuai b. sesuai	14	<ol style="list-style-type: none"> di luar standar kredit pinjaman maksimum 100% dari kebutuhan kemampuan penyelesaian kewajiban di luar standar kredit pinjaman maksimum 75-99% sesuai dengan pelayanan prima di luar standar kredit pinjaman maksimum 50-74% sesuai dengan pelayanan prima di luar standar kredit pinjaman maksimum 25-49% sesuai dengan pelayanan prima

a. Penjabaran

Parameter penilaian	Kategori	Temuan	Skala 1-4	Penjabaran Kredit
11. indikator kemampuan keuangan	11. apakah terdapat ketercapaian kemampuan dengan kemampuan yang ada	a. Tidak sesuai b. Sesuai	14	<ol style="list-style-type: none"> di luar standar kredit pinjaman maksimum 100% dari kebutuhan kemampuan penyelesaian kewajiban di luar standar kredit pinjaman maksimum 75-99% sesuai dengan kemampuan yang ada di luar standar kredit pinjaman maksimum 50-74% sesuai dengan kemampuan yang ada di luar standar kredit pinjaman maksimum 25-49% sesuai dengan kemampuan yang ada
12. indikator kepatuhan SOP	12. apakah terdapat kepatuhan terhadap SOP	a. tidak sesuai b. sesuai	14	<ol style="list-style-type: none"> di luar standar kredit pinjaman maksimum 100% dari kebutuhan kemampuan penyelesaian kewajiban di luar standar kredit pinjaman maksimum 75-99% sesuai dengan SOP di luar standar kredit pinjaman maksimum 50-74% sesuai dengan SOP di luar standar kredit pinjaman maksimum 25-49% sesuai dengan SOP



43 berhadiah sasaran dan norma yang sederhana	23. apakah mudah dan mudah dibaca norma yang ada dalam rekabentuk peraturan	a. tidak sesuai b. kurang sesuai c. cukup sesuai d. sesuai	14	a. dapat dibaca dengan mudah oleh peternak bermasyarakat b. dapat dibaca dengan mudah oleh peternak bermasyarakat c. dapat dibaca dengan mudah oleh peternak bermasyarakat d. dapat dibaca dengan mudah oleh peternak bermasyarakat
44 berhadiah menyebutkan sasaran dan norma yang sederhana	24. apakah mudah dan mudah dibaca rekabentuk sasaran yang ada dalam rekabentuk peraturan	a. tidak sesuai b. kurang sesuai c. cukup d. sesuai	14	a. dapat dibaca dengan mudah oleh peternak bermasyarakat b. dapat dibaca dengan mudah oleh peternak bermasyarakat c. dapat dibaca dengan mudah oleh peternak bermasyarakat d. dapat dibaca dengan mudah oleh peternak bermasyarakat
45 menggunakan sasaran dan norma yang sederhana	25. apakah mudah dan mudah dibaca rekabentuk sasaran yang ada dalam rekabentuk peraturan	a. tidak pernah b. kadang-kadang c. sering d. selalu	14	a. apabila dalam peternakan tidak pernah dibaca maka akan terlewat dan tidak dapat dijalankan b. apabila dalam peternakan menggunakan sasaran dan norma yang ada dalam rekabentuk per- aturan c. apabila dalam peternakan menggunakan sasaran dan norma yang ada dalam rekabentuk per- aturan d. apabila dalam peternakan selalu menggunakan sasaran dan norma yang ada dalam rekabentuk peraturan
3. HIMPUN				
Paradigma pembelajaran	Kondisi	Isi	Skala	Penjelasan Isian
			14	
46. memahami sasaran dan norma yang sederhana	26. apakah mudah dan mudah dibaca rekabentuk sasaran yang ada dalam rekabentuk peraturan	a. tidak pernah b. kadang-kadang c. sering d. selalu	14	a. dapat dibaca dengan mudah oleh peternak bermasyarakat b. dapat dibaca dengan mudah oleh peternak bermasyarakat c. dapat dibaca dengan mudah oleh peternak bermasyarakat d. dapat dibaca dengan mudah oleh peternak bermasyarakat
	27. apakah mudah dan mudah dibaca rekabentuk sasaran yang ada dalam rekabentuk peraturan	a. tidak pernah b. kadang-kadang c. sering d. selalu	14	a. dapat dibaca dengan mudah oleh peternak bermasyarakat b. dapat dibaca dengan mudah oleh peternak bermasyarakat c. dapat dibaca dengan mudah oleh peternak bermasyarakat d. dapat dibaca dengan mudah oleh peternak bermasyarakat
	28. apakah mudah dan mudah dibaca rekabentuk sasaran yang ada dalam rekabentuk peraturan	a. tidak pernah b. kadang-kadang c. sering d. selalu	14	a. dapat dibaca dengan mudah oleh peternak bermasyarakat b. dapat dibaca dengan mudah oleh peternak bermasyarakat



B. RERAPITULAS HASIL PENYOLAHAN DATA

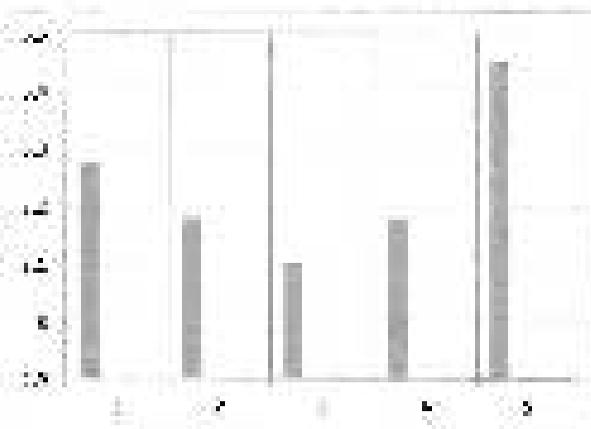
NO	KOMPONEN	PERTANYAAN	Nilai	KONVERSI
1.	Kemampuan	1.1 - 1.6	3,76	89,79
2.	Kemampuan	2.1 - 2.6	3,66	87,87
3.	Profesionalisme	3.1 - 3.6	3,68	89,47
4.	Integritas	4.1 - 4.6	3,71	92,64
5.	Disiplin	5.1 - 5.4	3,65	90,53
NILAI KUALITAS BUDAYA KERJA (IPNBK)			3,71	92,67

KRITERIA KUALITAS BUDAYA KERJA

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL	INTERVAL KONVERSI	KLASIFIKASI BUDAYA KERJA
4	3,25-4,00	81,25-100	A (Sangat Baik)
3	2,50-3,25	62,50-81,25	B (Baik)
2	1,75-2,50	43,75-62,50	C (Kurang Baik)
1	1,00-1,75	25-43,75	D (Tidak Baik)

C. Analisis hasil pengolahan data responden pimpinan dan pegawai BBPP Kupang

1. Nilai IPNBK = 3,71
2. Nilai IPNBK Komand = 92,67
3. Kategori Kualitas Budaya Kerja = A (SANGAT BAIK)
4. Dinyatakan bahwa nilai & konversinya baik karena tergolong ke dalam kategori yang paling baik yaitu:
 - i) Sangat Baik yang ditunjukkan dengan nilai konversi yang tergolong ke dalam kategori A (Sangat Baik) yaitu 92,67
 - ii) Nilai konversi pada kategori ini berada pada kategori nomor 3 (3) yaitu PROFESIONALISME dan berlandaskan = 89,47





Lampiran 3. Rekap Data dan Diagram Burang Loba Lala

REKAPITULASI HASIL PENGOLAHAN DATA

MONEY IPNBK

BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG

SEMESTER I TAHUN 2022

NO	HLAI DASAR	INDIKATOR	IPNBK	NILAI KUALITAS BUDAYA KERJA
1	Komitmen	1 - 11 (3)	3,73	91,25
5	Kelabihan	2 - 14 (4)	3,65	90,25
3	Prologouptoro	15 - 18 (4)	3,63	89,75
4	Integritas	21 - 23 (4)	3,71	89,25
2	Disiplin	25 - 27 (4)	3,63	88,75
NILAI PERSEPSI RATA-RATA IPNBK			3,71	92,67



DIAGRAM LAPORAN
MONEY IPNIBK
BBPP KUPANG

SEMESTER I TAHUN 2022

